

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
II. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 19



PERUSAHAAN DAERAH INTIMUNG KABUPATEN MALINAU

Jln. Raja Pandita No.85, RT XII. Kec. Malinau Kota, Kab. Malinau - Kalimantan Utara- 77554
Telp. : (0553) 2022010. Fax. (0553) 2022012. / e-mail: Pd.intimung@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Oktrianus Charles, ST., M.Si
Alamat kantor	: Jl. Raja Pandita RT12 Seluwing.- Malinau Kota Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara
Alamat domisili sesuai KTP	: RT. 10 Desa Malinau Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan,
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan,
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malinau, 10 Pebruari 2025



(Oktrianus Charles, ST., M.Si)
Direktur



DRS. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
CABANG MAKASSAR
Izin Usaha / Business License No.: KEP-1305/KM.1/2009
Izin Usaha Cabang No.: KEP-41/KM.1/2010

Partners:
Alexander Mangande, Ak., CA, CPA
Blasius Mangande, Ak., CA, CPA
Thomas Aquino Tody, Ak., CA, CPA
Widartoyo, Ak., CA, CPA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00003/3.0214/AU.2/05/0759-1/1/II/2025

Kepada Yth.
Direksi
PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perusahaan Umum Daerah Intimung** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, perusahaan belum melaksanakan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja, dimana perusahaan belum mencadangkan beban imbalan pasca kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

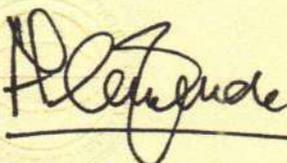
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan



Alexander Mangande, SE, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0759

Makassar, 10 Februari 2025



PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 4	1.687.490.070	6.296.271.109
Piutang usaha	2d, 5	8.411.780.048	4.551.474.161
Uang muka	2e, 6	1.336.264.231	670.752.562
Persediaan	2f, 7	3.150.535.935	4.145.812.053
Jumlah aset lancar		<u>14.586.070.284</u>	<u>15.664.309.884</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2g, 8	4.651.622.742	4.659.636.690
Aset lain-lain - bersih	2g, 9	532.496.000	532.496.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>5.184.118.742</u>	<u>5.192.132.690</u>
JUMLAH ASET		<u>19.770.189.026</u>	<u>20.856.442.575</u>

Malinau, 10 Pebruari 2025



Oktrianus Charles, ST., M.Si
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
NERACA - LANJUTAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	2i,10	175.412.500	62.890.920
Jumlah kewajiban lancar		175.412.500	62.890.920
Jumlah Kewajiban		175.412.500	62.890.920
EKUITAS			
Modal hibah	12	89.856.000	89.856.000
Penyertaan modal pemda	13	31.633.721.150	31.633.721.150
Saldo rugi		(12.128.800.624)	(10.930.025.495)
Jumlah Ekuitas		19.594.776.526	20.793.551.655
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		19.770.189.026	20.856.442.575

Malinau, 10 Pebruari 2025



Oktrianus Charles, ST., M.Si
 Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan usaha	21, 14	7.229.103.164	7.888.202.366
Beban pokok pendapatan	21, 15	5.314.284.003	6.101.867.302
Laba kotor		1.914.819.161	1.786.335.064
Beban operasional	21, 16	3.128.488.781	2.874.776.069
Laba /(rugi) bersih operasional		(1.213.669.620)	(1.088.441.005)
Pendapatan / Beban) Lain-Lain	21, 17		
Pendapatan lain-lain		46.902.027	141.940.910
Beban lain-lain		32.007.536	52.828.926
Jumlah Pendapatan Lain-lain		14.894.491	89.111.985
Laba /(rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.198.775.129)	(999.329.020)
Pajak penghasilan		-	-
Laba /(rugi) bersih periode berjalan		(1.198.775.129)	(999.329.020)

Malinau, 10 Februari 2025



Oktrianus Charles, ST., M.Si
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal	Saldo Rugi	Jumlah Modal
Saldo awal 1 Januari 2023	21.723.577.150	(5.107.702.523)	16.615.874.627
Rugi tahun berjalan	-	(999.329.020)	(999.329.020)
Penambahan modal Pemda	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Koreksi piutang usaha		(4.822.993.952)	(4.822.993.952)
Saldo 31 Desember 2023	31.723.577.150	(10.930.025.495)	20.793.551.655
Rugi tahun berjalan	-	(1.198.775.129)	(1.198.775.129)
Saldo 31 Desember 2024	31.723.577.150	(12.128.800.624)	19.594.776.526

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan usaha	7.229.103.164	7.888.202.366
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok :		
Beban pokok pendapatan	(4.756.840.055)	(5.566.459.764)
Beban operasional	(3.128.488.781)	(2.874.776.069)
Jumlah pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	(656.225.672)	(553.033.467)
(Kenaikan) / (Penurunan) dalam aset operasi:		
Piutang usaha	(3.860.305.888)	2.141.209.099
Uang muka	(665.511.669)	260.147.085
Persediaan	995.276.118	(1.021.294.204)
Hutang usaha	112.521.580	(27.109.080)
Penghasilan lain lain	14.894.491	89.111.985
Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(3.403.125.368)	1.442.064.884
Arus Kas bersih dari /(untuk) aktivitas operasi	(4.059.351.039)	889.031.417
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(549.430.000)	(459.686.023)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(549.430.000)	(459.686.023)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal Pemda	-	10.000.000.000
Koreksi piutang usaha	-	(4.822.993.952)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	5.177.006.048
Kenaikan /(Penurunan) bersih kas dan bank	(4.608.781.038)	5.606.351.441
Kas dan bank pada awal periode	6.296.271.109	689.919.667
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.687.490.070	6.296.271.109

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 06 Tahun 2002 tanggal 12 April 2002. Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Intimung berdasarkan Keputusan Bupati Malinau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Intimung. Tujuan operasional perusahaan adalah meningkatkan pendapatan asli daerah melalui keuntungan yang diperoleh, mencari laba dengan prinsip manajemen pengelolaan perusahaan dan kelestarian usaha, menciptakan pemerataan kesempatan kerja bagi unit ekonomi dalam masyarakat dengan tetap memperhatikan kaedah bisnis dan ekonomi yang berlaku, menjadi penggerak utama roda perekonomian di daerah dengan segala dampak ganda (multiplier-effect) yang diakibatkannya, menjadi Perusahaan Daerah yang solid dan kuat, menjadi pelaksana dan penunjang kebijaksanaan program Pemerintah Daerah di bidang perekonomian dan perdagangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tersebut, dalam gerak operasionalnya perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan pada berbagai bidang usaha antara lain : perindustrian dan perdagangan umum, pelayanan jasa umum, tanah dan bangunan (real estate), pengelolaan tempat wisata, karoseri dan perbengkelan, agrobisnis, kehutanan dan perkebunan, dan lain-lain usaha yang menguntungkan.

Perusahaan Daerah berkedudukan di Malinau dan pada tahun 2021 bergerak dalam bidang usaha mini market, usaha air minum dalam kemasan, usaha rotan, usaha penggilingan gabah menjadi beras dan usaha spbu (BBM Non Subsidi)

b. Dewan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau nomor 500/05/K.158/022 tertanggal 22 Agustus 2022 tentang pengangkatan Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Malinau Masa Bhakti 2022 - 2027, maka susunan direksi Perusahaan Umum Daerah Intimung pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur

: Oktrianus Charles, ST, M.Si

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan Daerah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih efisien bagi Perusahaan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya. Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai tercatat dalam laporan keuangan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan diterbitkan tanggal 15 Januari 2024. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia juga mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi terkadang membutuhkan asumsi dan estimasi tertentu yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi dalam jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Uang Muka

Uang muka akan diperhitungkan sesuai dengan kontrak transaksi terjadinya dan biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method).

f. Persediaan

Persediaan divisi mini market dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran. Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kondisi normal dikurangi dengan beban penjualan. Resiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal penghitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat pada beban pokok penjualan pada periode berjalan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan fisik atas masing-masing jenis persediaan pada akhir periode.

g. Aset Tetap

Aset tetap - pemilikan langsung kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), sebagai berikut :

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tahun</u>
Golongan II	4 tahun	25 %
Golongan II	8 tahun	12,5 %
Golongan III	16 tahun	6,25 %
Golongan IV	20 tahun	5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akumulasi biaya perolehan mesin dan peralatan mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Pajak Penghasilan

a. Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak. Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Manfaat Pensiun Karyawan

a. Kewajiban pensiun.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

b. Imbalan jasa kerja lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan dapat dihitung secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, potongan rabat dan pajak pertambahan nilai.

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui menggunakan metode basis akrual (accrual basis).

m. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 16 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pengujian atas penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Penyisihan piutang tak tertagih

Perusahaan tidak membuat penyisihan untuk piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih seharusnya dibuat berdasarkan estimasi piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih untuk setiap pelanggan. Dalam menentukan apakah penyisihan piutang tak tertagih harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penyisihan piutang tak tertagih yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Cadangan kerugian nilai persediaan

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dengan asumsi estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari cadangan persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi perusahaan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Kas</u>		
Kas Divisi SPBU	140.035	-
Kas Divisi AMDK	30.132.956	-
Kas Divisi Rotan	1.458.000	-
Kas Divisi Rasda	200.856	-
Kas Divisi Mini Market	38.003.455	32.818.000
Jumlah kas	<u>69.935.302</u>	<u>32.818.000</u>
<u>Bank</u>		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi SPBU a/c 0121570017	8.666.525	649.596.817
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi RASDA a/c 0121511436	2.274.973	4.150.720.448
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi Rotan a/c 0121511291	10.730.476	481.498.408
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi Mini Market a/c 0121511312	22.384.260	339.894.897
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi AMDK a/c 0121511304	1.943.077	575.677.051
Bank BPD PT.Gio Energy Malinau a/c 0121515351	201.999.857	-
Bank BNI BBM 1886353766	131.356.814	-
Bank BNI ROTAN 1886354501	121.936.267	-
Bank BNI RASDA 1886353494	718.404.569	-
Bank BNI Tanjung Selor 1793760878	397.857.459	66.065.488
Bank BNI AMDK 1886351077	492	-
Jumlah bank	<u>1.617.554.768</u>	<u>6.263.453.109</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.687.490.070</u>	<u>6.296.271.109</u>

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang Usaha Divisi SPBU	1.896.113.533	1.971.534.531
Piutang Divisi Rasda	4.933.183.754	1.940.275.570
Piutang Usaha Divisi Mini Market	717.417.760	396.609.060
Piutang Divisi Rotan	504.121.165	225.433.000
Piutang Usaha Divisi AMDK	132.219.099	17.622.000
Piutang lainnya	228.724.737	-
Jumlah piutang usaha	<u>8.411.780.048</u>	<u>4.551.474.161</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. ÚANG MUKA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Úang muka biaya dan pembelian	964.001.964	306.040.540
Úang muka Ppn Masukan	372.262.266	364.712.022
Jumlah uang muka	1.336.264.231	670.752.562

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan Divisi Rotan - Produk Barang Jadi	124.759.281	15.798.650
Persediaan Divisi Mini Market - Barang Dagangan	1.904.941.435	1.867.504.108
Persediaan Divisi AMDK - Barang Bahan Pembantu	110.725.663	165.220.124
Persediaan Bahan Baku Divisi RASDA	424.679.223	896.152.370
Persediaan Divisi SPBU	11.568.355	11.936.400
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Dalam Proses	-	41.820.405
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Baku	344.423.889	607.176.194
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi AMDK	476.000	34.297.940
Persediaan Divisi RASDA-Bahan Pembantu	117.852.038	390.925.303
Persediaan Divisi AMDK - Barang Jadi	5.320.000	5.022.948
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Pembantu	33.497.698	99.751.393
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi Rotan	62.341.815	1.680.313
Persediaan Beras Divisi RASDA	9.950.537	8.525.905
Jumlah persediaan	3.150.535.935	4.145.812.053

8. ASET TETAP

	Tahun 2024			
	31 Desember 2023	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	528.000.000	-	2.356.505.600
Peralatan Kantor	2.540.542.504	21.430.000	-	2.561.972.504
Mesin	1.271.269.175	-	-	1.271.269.175
Jumlah	14.457.815.548	549.430.000	-	15.007.245.548
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	4.681.940.922	426.225.913	-	5.108.166.835
Kendaraan	1.828.505.587	-	-	1.828.505.587
Peralatan Kantor	2.229.573.694	77.940.410	-	2.307.514.104
Mesin	1.058.158.655	53.277.625	-	1.111.436.280
Jumlah	9.798.178.857	557.443.949	-	10.355.622.806
Nilai Buku	4.659.636.690			4.651.622.742

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Tahun 2023			31 Desember 2023
	31 Desember 2022	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	-	-	1.828.505.600
Peralatan Kantor	2.293.966.981	246.575.523	-	2.540.542.504
Mesin	1.058.158.675	213.110.500	-	1.271.269.175
Jumlah	13.998.129.525	459.686.023	-	14.457.815.548
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	4.255.715.008	426.225.913	-	4.681.940.922
Kendaraan	1.780.081.630	48.423.956	-	1.828.505.587
Peralatan Kantor	2.184.555.498	45.018.196	-	2.229.573.694
Mesin	1.042.419.183	15.739.472	-	1.058.158.655
Jumlah	9.262.771.319	535.407.538	-	9.798.178.857
Nilai Buku	4.735.358.205			4.659.636.690

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aktiva tak berwujud	11.860.000	11.860.000
Beban ditangguhkan	977.942.058	977.942.058
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(977.942.058)	(977.942.058)
Beban ditangguhkan 2014	317.500.000	317.500.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(317.500.000)	(317.500.000)
Beban ditangguhkan 2015	650.795.000	650.795.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan 2015	(130.159.000)	(130.159.000)
Jumlah aset lain-lain	532.496.000	532.496.000

Saldo aktiva tak berwujud berupa goodwill pabrik air minum dalam kemasan. Saldo beban ditangguhkan merupakan beban ditangguhkan pembangunan pabrik air minum dalam kemasan dan biaya pra operasional rencana pembelian pesawat terbang dan pada tahun 2019 beban ditangguhkan pengeluaran operasional sewa kapal.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. HUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bakery Mahkota	-	409.000
Sabar Mulia	-	2.899.920
Bernardi F. Shop	-	1.356.000
PT Muling Maju Bersama	-	2.977.000
Agen Kopi Doko Malinau	-	1.355.000
UMKM Malinau	-	4.474.000
Toko Aulia 2	-	28.376.000
Toko Akmal Jaya	-	21.044.000
PT. Tumbu Surya	80.100.000	-
Atom Teknik	7.337.000	-
UD Sahabat	11.250.000	-
Lapang Kecil (PDT.Paksual)	2.336.300	-
Siluang (M.Nur) Respen	4.740.000	-
Mangris Lestari (Hery) Pelita	3.867.400	-
Tebunan Riung (Simson) Mentarang	3.373.300	-
Pdt. Gohen DS Kelapis	2.653.500	-
Rohim DS Belayan	43.974.000	-
Rinati DS Malseb	6.100.000	-
Lumbung Pangan (H. Samsudin) Malseb	9.681.000	-
Jumlah hutang usaha	<u>175.412.500</u>	<u>62.890.920</u>

11. MODAL HIBAH

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tanah	89.856.000	89.856.000
Jumlah modal hibah	<u>89.856.000</u>	<u>89.856.000</u>

(Saldo modal hibah atas Tanah seluas 1.800 m2 Desa Respen Tubu (Restu) RT VI Kec. Malinau Utara sesuai surat hibah dari Bapak Killit Liang tanggal 1 September 2009.)

12. PENYERTAAN MODAL PEMDA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	8.465.387.500	8.465.387.500
Divisi SPBU	6.900.000.000	6.900.000.000
Divisi Mini Market	5.757.840.500	5.757.840.500
Divisi Rotan	2.450.000.000	2.450.000.000
Divisi Travel	494.195.000	494.195.000
Divisi Avtur dan Gas	566.298.150	566.298.150
Divisi Rasda	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah penyertaan modal Pemda	<u>31.633.721.150</u>	<u>31.633.721.150</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PENYERTAAN MODAL PEMDA (LANJUTAN)

Berdasarkan Perda nomor 4 Tahun 2014 mengenai penambahan modal Pemerintah Kabupaten Malinau, masing-masing divisi mendapat tambahan modal sebesar Rp. 6.900.000.000 untuk divisi SPBU, divisi Rotan sebesar Rp. 1.650.000.000,- dan divisi AMDK sebesar Rp. 1.400.000.000,-.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Pada tahun 2023 berdasarkan Perda nomor 5 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022, Perumda Intimung mendapat tambahan modal sebesar Rp. 10.000.000.000,-; Alokasi tambahan modal ke masing masing divisi sebesar Rp. 1.000.000.000 untuk divisi Mini Market, divisi Rotan sebesar Rp. 800.000.000,- ,divisi AMDK sebesar Rp. 1.200.000.000,- dan divisi Rasda sebesar Rp. 7.000.000.000,-.

13. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
Divisi SPBU	-	496.672.497
Divisi Rasda	1.193.847.500	4.067.410.906
Divisi Mini Market	5.273.042.664	2.859.472.963
Divisi Rotan	742.750.000	458.401.000
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	19.463.000	6.245.000
Jumlah pendapatan usaha	7.229.103.164	7.888.202.366

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Persediaan awal bahan baku	1.503.328.564	1.417.738.389
Persediaan awal bahan pembantu	655.896.820	321.721.377
Persediaan awal barang dalam proses	41.820.405	56.519.000
Pembelian bahan baku	1.282.061.152	2.927.021.486
Retur pembelian	-	835.000
Beban angkut bahan baku	12.261.895	16.130.370
Beban tenaga kerja langsung	38.960.000	33.068.000
Beban tak langsung (listrik, air dan telepon)	88.684.874	93.290.976
Beban spare part dan pemeliharaan	139.980.707	398.724.510
Persediaan bahan pembantu akhir	(262.075.399)	(655.896.820)
Persediaan akhir barang dalam proses	-	(41.820.405)
Persediaan akhir bahan baku	(769.103.112)	(1.503.328.564)
Harga pokok produksi	2.731.815.906	3.064.003.318
Persediaan awal barang siap dijual	1.908.788.011	1.287.988.018
Pembelian	2.677.486.670	3.553.492.797
Ongkos angkut barang jadi	18.434.500	-
Barang jadi siap dijual	7.336.525.087	7.905.484.133
Biaya kerusakan barang	34.298.524	105.171.180
Persediaan akhir barang siap dijual	(2.056.539.608)	(1.908.788.011)
Jumlah beban pokok pendapatan	5.314.284.003	6.101.867.302

15. BEBAN USAHA

	2024	2023
Beban gaji	1.521.279.128	1.543.834.712
Beban penyusutan	557.443.949	535.407.538
Beban asuransi	164.616.883	178.329.225
Beban konsultan	155.293.000	95.034.500
Beban bahan bakar	156.879.099	94.018.225
Beban service dan pemeliharaan	64.018.250	11.793.947
Beban kesejahteraan	153.341.177	102.586.190
Beban listrik, air dan telepon	132.080.860	58.541.303
Beban alat tulis kantor	19.649.500	38.995.500
Beban administrasi	153.510.843	160.034.306
Beban sumbangan	12.426.000	10.459.000
Beban pajak	3.982.543	1.220.223
Beban promosi dan iklan	23.566.500	35.577.000
Beban ongkos angkut	10.401.050	8.944.400
Jumlah beban usaha	3.128.488.781	2.874.776.069

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Divisi Rasda	28.112.204	37.675.785
Divisi SPBU	3.428.810	91.237.886
Divisi mini market	11.837.688	4.295.193
Divisi Rotan	1.705.460	5.068.444
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	1.817.865	3.663.603
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>46.902.027</u>	<u>141.940.910</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Divisi Rasda	5.294.302	24.233.722
Divisi mini market	19.315.862	8.177.611
Divisi SPBU	3.678.182	11.703.575
Divisi Rotan	1.350.694	2.616.489
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	2.368.495	6.097.530
Jumlah beban lain-lain	<u>32.007.536</u>	<u>52.828.926</u>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>14.894.491</u>	<u>89.111.985</u>

18. PERPAJAKAN**31 Desember 2024** **31 Desember 2023****a. Administrasi**

Pada tanggal 12 Juni 2013, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013, tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Yang Diterima Atau Diperoleh Oleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu." Berdasarkan peraturan tersebut, jika peredaran bruto Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, maka Perusahaan akan dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 1% dari

b. Perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING
KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KAB. MALINAU)**

**LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024
Dengan angka perbandingan Tahun 2023 (Audited)
Serta untuk tahun yang berakhir
Pada tanggal tersebut**

***dan* LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU**

No : FGS/020/1/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Saiful Bahri. SH.MM**
Alamat Kantor : Jln. Pelajar RT. 09 . NO. 106
Nomor Telepon : 0553-21137
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama **Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau** menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa'Mening Kabupaten malinau telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Apa'Mening kabupaten Malinau tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malinau, 17 Januari 2025





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.1/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00003/2.1081/AU.2/11/1209-2/11/2025

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING
KABUPATEN MALINAU**

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Apa' Mening Kabupaten Malinau ("Perumdam") terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumdam tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perumdam berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

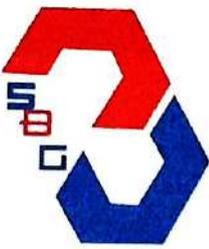
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS**

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS**

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS**



00003

Bambang Haryanto P, MSi, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No AP.1209

Jakarta, 17 Januari 2025

Nomor: 00003/2.1081/AU.2/11/1209-2/1/2025

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

NERACA	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 19

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)

N E R A C A

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan Setara kas	3b, 4	13.948.863.392	14.537.065.768
Piutang Usaha (Net)	3c,5	4.487.775.315	4.314.309.496
Biaya dibayar dimuka	6	203.951.150	33.123.450
Persediaan	3d,7	1.982.138.667	1.974.641.065
Jumlah Aset Lancar		20.622.728.524	20.859.139.779
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	3e,8	36.499.558.073	33.668.612.950
Ak. Penyusutan Aset Tetap		(29.639.928.228)	(27.410.460.055)
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.859.629.845	6.258.152.895
JUMLAH ASET		27.482.358.369	27.117.292.675
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	9	165.773.146	871.703.754
Utang kepada Karyawan	10	214.754.474	214.754.474
Utang Pajak	3h,11	704.037.848	359.067.200
Biaya yang masih harus dibayar	12	299.049.160	392.264.190
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.383.614.628	1.837.789.618
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja	3k, 13	1.515.645.915	1.462.662.115
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		1.515.645.915	1.462.662.115
JUMLAH KEWAJIBAN		2.899.260.543	3.300.451.733
EKUITAS			
Modal Penyertaan	14	31.153.285.149	31.153.285.149
Saldo (Defisit)		(7.389.428.007)	(7.901.610.559)
Laba Tahun Berjalan		819.240.684	565.166.351
Jumlah Ekuitas		24.583.097.826	23.816.840.942
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.482.358.369	27.117.292.675

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN	3g, 15	29.707.262.070	26.180.004.916
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3g, 16	(14.282.933.872)	(12.770.806.206)
LABA KOTOR		<u>15.424.328.198</u>	<u>13.409.198.710</u>
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	3g,17	(14.526.370.496)	(12.650.095.441)
LABA (RUGI) USAHA		<u>897.957.702</u>	<u>759.103.269</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN DILUAR USAHA	18	284.603.626	218.291.162
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.182.561.328</u>	<u>977.394.431</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	3j, 11	(363.320.643)	(412.228.080)
LABA (RUGI) BERSIH		<u>819.240.684</u>	<u>565.166.351</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	Modal disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	14	23.153.285.149	8.000.000.000	(7.927.507.889)	23.225.777.260
Pengukuran kembali Kewajiban Imbalan Kerja	13	-	-	25.897.332	25.897.332
Laba bersih		-	-	565.166.350	565.166.350
Saldo 31 Desember 2023	14	<u>23.153.285.149</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>(7.336.444.207)</u>	<u>23.816.840.942</u>
Pengukuran kembali Kewajiban Imbalan Kerja	13	-	-	(52.983.800)	(52.983.800)
Laba bersih		-	-	819.240.684	819.240.684
Saldo 31 Desember 2024	14	<u>23.153.285.149</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>(6.570.187.323)</u>	<u>24.583.097.826</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) bersih		819.240.684	565.166.351
Penyesuaian untuk:			
Penyisihan piutang	5	103.950.989	241.846
Penyusutan aset tetap	8	2.229.468.173	2.518.828.310
Koreksi saldo Awal Imbalan Kerja	13	(52.983.800)	25.897.332
Arus Kas Aktivitas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja		3.099.676.047	3.110.133.839
Perubahan Modal Kerja:			
Piutang Usaha	5	(277.416.808)	12.543.637
Biaya Dibayar Dimuka	6	(170.827.700)	-
Persediaan	7	(7.497.603)	1.685.400.992
Utang Usaha	9	(705.930.608)	544.192.704
Utang Karyawan	10	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	11	344.970.650	(50.448.385)
Biaya yang masih harus dibayar	12	(93.215.030)	(231.455.475)
Kewajiban Imbalan kerja	13	52.983.800	(25.897.333)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas operasi		2.242.742.747	5.044.469.979
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Tetap	8	(2.830.945.123)	(2.437.737.220)
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(588.202.376)	2.606.732.759
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(588.202.376)	2.606.732.759
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		14.537.065.768	11.930.333.009
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3b, 4	13.948.863.392	14.537.065.768

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perusahaan Daerah Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau (*Perumda Air Minum Apa'Mening kabupaten Malinau*) semula adalah salah satu unit instalasi PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan. Dengan terbentuknya Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau, ditandatangani kesepakatan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau mengenai penyerahan aset-Aset Tetap PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan ("PDAM Bulungan") yang berada di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau berdasarkan Surat Kesepakatan Antara Pemerintah Kabupaten Bulungan Dengan Pemerintah Kabupaten Malinau Tentang Penyerahan Aset Dan Pengelolaan PDAM Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan) Malinau Dari PDAM Kabupaten Bulungan tertanggal 23 Januari 2002, dan Berita Acara Serah Terima Asset Dan Pengelolaan PDAM Kabupaten Bulungan Yang Berada Di Wilayah Kabupaten Malinau (PDAM IKK Malinau) Dari Pemerintah Kabupaten Bulungan Kepada Pemerintah Kabupaten Malinau Nomor 028/018/UM-PLK/III/2002 dan Nomor 027/14/UM/II/2002 tertanggal 23 Januari 2002.

PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau ("PDAM Malinau") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2002 tanggal 13 Februari 2003. Tujuan didirikan PDAM adalah untuk memenuhi hajat hidup masyarakat serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat melalui penyediaan air minum bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 7 Tahun 2019, PDAM APA' Mening berubah nama menjadi Perumda Air Minum APA' Mening.

Usaha utama Perumda Air Minum APA'Mening kabupaten Malinau adalah mengelola air baku yang bersumber dari sungai dan mata air menjadi air bersih yang kemudian dijual kepada pelanggan, baik melalui instalasi pipa ke pelanggan atau melalui mobil tangki untuk daerah-daerah yang belum terjangkau instalasi pipa penyaluran.

Saat ini, Perumda Air Minum APA'Mening Kabupaten Malinau memiliki 5 (lima) Instalasi Pengolahan Air ("IPA") yaitu IPA Malinau Kota, IPA Kuala Lapang, IPA Mentarang, IPA Tanjung Lima dan IPA Loreh (Tanjung Nanga, Malinau Selatan).

Saat ini, Perumda Air Minum APA'Mening Kabupaten Malinau berdomisili di Kabupaten Malinau, dan berkantor di Jl. Pelajar No. 1, Tanjung Blimbing, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN KARYAWAN

Susunan Direksi dan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau (*Perumda Air Minum Apa'Mening kabupaten Malinau*) pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Direksi :

Direktur : Saiful Bahri, SH, MH

Badan Pengawas :

Ketua : DR.Emes Silvanus, SPi.,MM

Sekretaris/Anggota

: -

-

Jumlah karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau (*Perumda Air Minum Apa'Mening kabupaten Malinau*) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 76 orang.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau (*Perumda Air Minum Apa'Mening kabupaten Malinau*) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau dimulai sejak tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan diukur berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*) dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan, saldo kas di bank. Setara kas adalah semua investasi likuid yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industry, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang dihitung dengan menggunakan metode analisa umur Piutang (Aging Schedule) berdasarkan kelaziman secara umum dalam pembentukan penyisihan kerugian atas piutang tidak tertagih (*bad debt*), dengan tarif penyisihan sebagai berikut :

Tunggakan > 3 bln - 6 bln	5 %	(Lancar)
Tunggakan > 6 bln - 12 bln	12,5%	(Kurang Lancar)
Tunggakan > 1 thn - 2 thn	25 %	(Diragukan)
Tunggakan > 2 thn	50 %	(Macet)

3.d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Nilai perolehan meliputi harga beli barang dan biaya-biaya untuk mendapatkan barang tersebut.

Pembebanan pemakaian bahan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode arus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out / FIFO). Metode harga Weighted Average dalam penetapan nilai persediaan belum diterapkan.

3.e. Aset Tetap

Aset Tetap, dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset Tetap tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca, serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.e. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur (Tahun)</u>	<u>Metode Penyusutan</u>	<u>Tarif</u>
Instalasi Sumber Air	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Pompa	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Pengolahan Air	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Transmisi & Distribusi	8	Garis lurus	12,5%
Gedung/Bangunan	20	Garis lurus	5%
Peralatan dan Perlengkapan	4 - 8	Garis lurus	12,5% - 25%
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	4	Garis lurus	25%
Inventaris dan Perabotan Kantor	4	Garis lurus	25%

Beban perbaikan dan pemeliharaan Aset Tetap dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Penambahan dan pemugaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis Aset Tetap dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan Aset Tetap.

Nilai tercatat Aset Tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat Aset Tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset Tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan Aset Tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan Aset Tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari Aset Tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

3.f. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.f. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Dilain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3.g. Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan air diakui berdasarkan rekening tagihan yang dibuat berdasarkan catatan pemakaian air oleh pelanggan. Pendapatan penjualan non air diakui pada saat penerimaan pembayaran atau dokumen tagihan dibuat atau kontrak sambungan baru ditandatangani.

Beban diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya dalam tahun yang bersangkutan.

3.h. Pajak Penghasilan

Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perumda Air Minum Apa'Mening Malinau mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Sesuai dengan SAK ETAP, Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau tidak mengakui pajak tangguhan.

3.i. Imbalan Paska Kerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau berkewajiban memberikan kompensasi sehubungan dengan penyelesaian pemutusan hubungan kerja (PHK) berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dengan ganti kerugian kepada karyawan. PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.i. Imbalan Paska Kerja (Lanjutan)

Besarnya kompensasi tersebut ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja, dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir. Ketentuan ini berlaku efektif sejak Maret 2003.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan SAK ETAP Bab 23 mengenai Imbalan Kerja yang menjelaskan petunjuk untuk berbagai macam manfaat karyawan diantaranya adalah: manfaat jangka pendek, manfaat jangka panjang lainnya dan penghentian manfaat. Standar ini mensyaratkan bahwa manfaat dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial tertentu dan *Projected Unit Credit Method*.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau menerapkan SAK ETAP tersebut di atas untuk laporan keuangan tahun buku 2024 dan diterapkan secara prospektif.

3.j. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi yang andal dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3.k. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban Kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban Kontinjensi jika praktis dilakukan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas :		
Kas Besar	23.175.385	28.611.799
Kecil	151.001	3.428.101
Kas Kasir	5.500.000	5.000.000
Jumlah Kas	<u>28.826.386</u>	<u>37.039.900</u>
Kas di Bank :		
Bank Kaltim	439.765.580	981.740.804
Bank Mandiri	1.218.211.954	913.110.750
Bank Mandiri KCP	925.000	-
Bank Kaltim (Mentarang)	114.665.742	877.512.914
Bank Kaltim (Loreh)	167.360.595	1.090.834.258
Bank Kaltim (Long Nawang)	84.484.336	534.078.537
Bank BRI	186.459.822	1.161.749.550
Bank BRI KCP	319.117.244	523.685.417
BANK BNI	198.308.410	329.967.753
Bank BNI Setoran	590.738.323	487.345.885
Jumlah Kas di Bank	<u>3.320.037.006</u>	<u>6.900.025.868</u>
Deposito Berjangka:		
Deposito Bank Kaltim	-	3.000.000.000
Deposito Bank BRI	3.600.000.000	1.600.000.000
Deposito Bank BNI	7.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>10.600.000.000</u>	<u>7.600.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>13.948.863.392</u>	<u>14.537.065.768</u>

Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk, terdiri dari 2 sertifikat deposito dengan nominal Rp. 800.000.000 jangka waktu 3 bulan, tingkat bunga 2,5% per tahun dan nominal Rp 800.000.000 jangka waktu 3 bulan, tingkat bunga 5,5% per tahun. Pada bulan Juli dan Oktober 2024 ada penambahan Deposito masing-masing sebesar Rp.1.000.000 dari pemindah-bukuan rekening Giro.

Deposito pada PT Bank Negara Indonesia 46 terdiri dari 3 sertifikat deposito dengan nominal masing-masing sebesar Rp. 1.000.000.000 jangka waktu 1 tahun (7 Nop 2023 s/d 7 Nop 2024), tingkat bunga 3% per tahun. Pada bulan April dan Oktober 2024 ada penambahan Deposito masing-masing sebesar Rp.3.000.000 dan Rp. 1.000.000 dari pemindah-bukuan rekening Giro.

5. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Pelanggan Sosial Khusus	19.312.958	14.357.576
Pelanggan Sosial Umum	27.166.926	20.518.277
Pelanggan Non Niaga	32.503.799	147.379.150
Pelanggan Rumah Tangga 1	315.144.892	176.333.841
Pelanggan Rumah Tangga 2	1.717.828.114	1.162.661.730
Pelanggan Rumah Tangga 3	265.065.391	224.068.458
Pelanggan Rumah Tangga 4	13.243.700	11.320.800
Pelanggan Niaga Kecil	874.847.086	879.394.181
Pelanggan Niaga Besar	295.596.678	322.294.788
Pelanggan Niaga Menengah	243.349.565	266.839.261
Pelanggan Industri Kecil	52.600.000	42.848.450
Pelanggan Industri Besar	4.986.800	18.121.450
Pelanggan Instansi Pemerintahan	1.001.834.509	1.297.175.650
Piutang Sambungan Baru	245.850.000	248.600.000
Jumlah Piutang Usaha	5.109.330.418	4.831.913.610
Penyisihan Piutang :		
Penyisihan Piutang Rekening Air	(621.555.103)	(517.604.115)
Piutang Netto	4.487.775.315	4.314.309.496

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Asuransi Dibayar Dimuka	33.951.150	33.123.450
PPh Pasal 25	170.000.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	203.951.150	33.123.450

7. PERSEDIAAN

	2024	2023
Tawas	6.063.750	61.196.552
Kaporit	8.828.450	62.584.391
Polyaluminium Chloride (PAC)	147.529.125	12.611.420
Pipa-pipa	166.778.328	420.685.036
Meter Air	526.638.000	119.521.165
Aksesories	902.471.713	893.341.337
Bahan Instalasi SR	223.829.301	404.701.164
Jumlah Persediaan	1.982.138.667	1.974.641.065

8. ASET TETAP

	2024			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah dan Hak Atas Tanah	31.193.350	10.000.000	-	41.193.350
Instalasi Sumber Air	809.102.894	-	-	809.102.894
Instalasi Pompa Air	7.137.711.826	1.376.685.000	-	8.514.396.826
Instalasi Pengolahan Air	4.853.776.144	28.000.000	-	4.881.776.144
Instalasi Transmisi & Distribusi	15.784.221.787	527.933.992	-	16.312.155.779
Bangunan Gedung	1.014.694.396	351.782.381	-	1.366.476.777
Peralatan dan Perlengkapan	641.600.355	150.280.000	-	791.880.355
Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.329.515.500	109.760.000	-	1.439.275.500
Inventaris / Perabotan Kantor	2.066.796.698	276.503.750	-	2.343.300.448
Sub Jumlah	33.668.612.950	2.830.945.123	-	36.499.558.073
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	(740.391.717)	(22.727.271)		(763.118.988)
Instalasi Pompa Air	(5.596.215.740)	(620.770.854)		(6.216.986.594)
Instalasi Pengolahan Air	(4.464.278.708)	(242.238.811)		(4.706.517.519)
Instalasi Transmisi & Distribusi	(12.569.320.905)	(1.044.808.163)		(13.614.129.068)
Bangunan Gedung	(582.064.426)	(57.002.281)		(639.066.707)
Peralatan dan Perlengkapan	(611.204.276)	(27.794.932)		(638.999.208)
Kendaraan / Alat Pengangkutan	(1.213.395.272)	(46.826.082)		(1.260.221.354)
Inventaris / Perabotan Kantor	(1.633.589.011)	(167.299.779)		(1.800.888.790)
Sub Jumlah	(27.410.460.055)	(2.229.468.173)	-	(29.639.928.228)
Nilai Buku	6.258.152.895			6.859.629.845

	2023			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah dan Hak Atas Tanah	31.193.350	-	-	31.193.350
Instalasi Sumber Air	809.102.894	-	-	809.102.894
Instalasi Pompa Air	7.137.711.826	-	-	7.137.711.826
Instalasi Pengolahan Air	4.772.776.144	81.000.000	-	4.853.776.144
Instalasi Transmisi & Distribusi	14.058.151.335	1.726.070.452	-	15.784.221.787
Bangunan Gedung	1.014.694.396	-	-	1.014.694.396
Peralatan dan Perlengkapan	641.600.355	-	-	641.600.355
Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.201.844.500	127.671.000	-	1.329.515.500
Inventaris / Perabotan Kantor	1.563.800.930	502.995.768	-	2.066.796.698
Sub Jumlah	31.230.875.730	2.437.737.220	-	33.668.612.950
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	(717.664.444)	(22.727.273)	-	(740.391.717)
Instalasi Pompa Air	(4.856.161.433)	(740.054.307)	-	(5.596.215.740)
Instalasi Pengolahan Air	(4.224.910.734)	(239.367.974)	-	(4.464.278.708)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(11.226.266.901)	(1.343.054.004)	-	(12.569.320.905)
Bangunan / Gedung	(531.329.706)	(50.734.720)	-	(582.064.426)
Peralatan dan Perlengkapan	(568.596.876)	(42.607.400)	-	(611.204.276)
Kendaraan / Alat Pengangkutan	(1.178.207.001)	(35.188.271)	-	(1.213.395.272)
Inventaris / Perabotan Kantor	(1.588.494.650)	(45.094.361)	-	(1.633.589.011)
Sub Jumlah	(24.891.631.744)	(2.518.828.310)	-	(27.410.460.055)
Nilai Buku	6.339.243.986			6.258.152.895

Aset tetap diakui bilamana telah memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan, hal ini sesuai dengan ketentuan SAK ETAP paragraph 2.12 (a) yang menyatakan Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas, serta paragraph 2.6 yang menyatakan Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, paragraph 2.16 menetapkan bahwa dalam menentukan eksistensi aset, hak milik tidak esensial. Misalnya, properti yang diperoleh melalui sewa adalah aset jika entitas mengendalikan manfaat yang diharapkan mengalir dari properti tersebut.

Tidak ada penurunan nilai yang terjadi pada aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023. Penilaian tersebut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan informasi yang didapat Perumda Air Minum Apa' Mening pada akhir periode pelaporan.

9. UTANG USAHA

	2024	2023
CV Sejahtera	-	425.326.248
CV. Barokah	-	79.500.000
CV Arta Ciremai	79.348.146	77.820.000
Water Foura	-	289.057.506
CV. Bumi Air Borneo	86.425.000	-
Jumlah	165.773.146	871.703.754

10. HUTANG KEPADA KARYAWAN

	2024	2024
Hutang kepada Karyawan	214.754.474	214.754.474
Jumlah	214.754.474	214.754.474

11. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak	2024	2023
Pajak Penghasilan Pasal 21	340.717.204	141.839.120
Pajak Penghasilan Pasal 29	363.320.643	217.228.080
Jumlah	704.037.848	359.067.200

b. Pajak Kini

Perhitungan (rugi)/laba pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Badan	1.182.561.328	977.394.431
Beda Temporer :		241.846
Penyisihan cadangan kerugian piutang (Catatan 3h.)	-	
Beda Permanen :		
Beban Pajak	716.028.406	501.546.075
Biaya Tamu Perusahaan	374.692.391	229.635.000
Sumbangan Untuk Karyawan	6.500.000	13.756.000
Penghasilan dikenakan pajak final	(305.182.895)	(237.657.663)
Rupa-Rupa Biaya Langganan	48.524.000	56.582.110
Beban Sumbangan untuk Pemda & Umum	347.807.836	328.552.500
Rupa-rupa Biaya Umum Lainnya	53.253.676	45.553.070
Jumlah Beda Permanen	1.241.623.414	938.208.938
Laba Setelah Koreksi Fiskal	2.424.184.742	1.915.845.215
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	533.320.643	412.228.080
Pajak dibayar dimuka (PPH Pasal 25)	(170.000.000)	(195.000.000)
Utang Pajak Penghasilan Badan (PPH Pasal 29)	363.320.643	217.228.080

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal 5 (lima) tahun fiskal sebelumnya dapat diperhitungkan sebagai pengurang laba fiskal pada perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan.

Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas utang pajak yang dibukukan PDAM dan menetapkan jumlah utang pajak yang berbeda saat diterbitkannya surat ketetapan Pajak/SKP dari hasil pemeriksaan.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Beban Yang Masih Harus Dibayar	299.049.160	392.264.190
Jumlah	299.049.160	392.264.190

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang No.13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003. Dan pendanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (Dapenma) seluruh Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti paska kerja dilakukan oleh Dapenma.

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	1.462.662.115	1.488.559.447
Penyesuaian Saldo Awal	52.983.800	(25.897.332)
Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja	1.515.645.915	1.462.662.115

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat mortalita	Annuitiy 1949, Modifikasi	
Tingkat bunga	7,5%	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun/PhDP	4,5%	
Usia pensiun normal	55	
Maksimum manfaat pensiun peserta	80% x PhDP	
Maksimum manfaat pensiun direksi	75% x PhDP	

Akumulasi iuran BPJS Ketenaga-kerjaan yang telah dibayar Perusda Air Minum Apa' Mening s/d 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.083.807.884,-

14. MODAL PENYERTAAN

	2024	2023
Modal APBN, APBD dan Lain-lain:		
- Pembelian Aset oleh PDAM Malinau dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2007	612.412.328	612.412.328
- Aset dari Dana APBN dan DAK Kabupaten Malinau dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007	103.621.700	103.621.700
- Aset dari Dana APBD Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2000 sampai dengan 2007	857.199.264	857.199.264
- Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan	1.559.398.343	1.559.398.343
Jumlah Modal APBN, APBD dan lain-lain	3.132.631.635	3.132.631.635

Penyertaan Modal Pemda:		
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 137 tahun 2005 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	328.456.829	328.456.829
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 368 tahun 2006 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	350.000.000	350.000.000
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 497 tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	985.660.000	985.660.000
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 539/570/K.198/2008 tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	813.000.000	813.000.000
- Peraturan Daerah Kabupaten Malinau perubahan atas Perda No. 3 Tahun 2009	1.768.679.570	1.768.679.570
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 2 Tahun 2011.	1.603.954.000	1.603.954.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 12 Tahun 2013.	3.828.500.000	3.828.500.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Penyerahan Aset, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 10 Tahun 2015.	10.342.403.115	10.342.403.115
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 1 Tahun 2018.	2.000.000.000	2.000.000.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 8 Tahun 2019.	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 9 Tahun 2019.	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Penyertaan Modal Pemda	28.020.653.514	28.020.653.514
Jumlah Modal Penyertaan	31.153.285.149	31.153.285.149

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 10 tahun 2015 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau kepada Perusahaan Daerah Air Minum, Kabupaten Daerah Malinau dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau, penyertaan modal barang oleh Pemerintah Daerah yang bersumber dari APBD tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 28.020.653.514,- yang tercatat sebagai Penyertaan Pemerintah yang sudah ditetapkan statusnya menjadi penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Malinau. Sedangkan sisanya sebesar Rp 3.132.631.635,- adalah pembelian aset oleh PDAM, aset dari APBN dan DAK, aset dari APBD Provinsi Kalimantan Timur dan penyertaan Modal dari Kabupaten Bulungan.

15. PENDAPATAN

	2024	2023
Pendapatan Air		
Harga Air	24.186.184.220	22.621.853.265
Jasa Administrasi	859.385.000	249.706.500
Beban Tetap	1.745.720.000	831.685.000
Pendapatan Mobil Tangki	76.642.000	50.734.900
Sub Jumlah Pendapatan Air	26.867.931.220	23.753.979.665
Pendapatan Non-Air		
Pendapatan Sambungan Baru	1.389.529.005	957.358.027
Pendapatan Pendaftaran Pasang Baru	18.560.000	18.250.000
Pendapatan Pemindahan Water Meter	-	1.235.680
Pendapatan Balik Nama	7.200.000	9.791.150
Pendapatan Penyambungan Kembali	128.000.000	195.338.243
Pendapatan Denda Rek Air	1.024.230.400	1.037.220.000
Pendapatan Penggantian Meter Rusak	914.300	1.432.804
Pendapatan Penggantian Pipa Persil	65.361.454	71.267.159
Pendapatan Non Air Lainnya	205.535.691	134.132.188
Jumlah Pendapatan No Air	2.839.330.850	2.426.025.251
Jumlah Pendapatan	29.707.262.070	26.180.004.916

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Sumber Air :

Biaya Retribusi Pemanfaatan Air Permukaan

Biaya Penyusutan Sumber Air

Jumlah Beban Air

Beban Pengolahan :

Gaji Dan Honor Pegawai

Tunjangan

Lembur

Pemakaian Bahan Kimia Tawas

Pemakaian bahan Kimia Kaporit

Pemakaian Bahan Kimia PolyAluminium Chlorite (PAC)

Biaya Bahan Bakar Pengolahan

Biaya Listrik PLN Pengolahan

Rupa-Rupa Biaya Operasi Pengolahan Air

Pemeliharaan Bangunan & Penyemp.Tanah

Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air

Pemeliharaan Instalasi Pompa

Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya

Beban Penyusutan Instalasi Pompa

Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Air

Jumlah Beban Pengolahan :

	2024	2023
Biaya Retribusi Pemanfaatan Air Permukaan	61.690.755	55.122.460
Biaya Penyusutan Sumber Air	22.727.271	22.727.273
Jumlah Beban Air	84.418.026	77.849.733
Beban Pengolahan :		
Gaji Dan Honor Pegawai	947.783.214	810.950.525
Tunjangan	2.301.675.395	2.255.286.395
Lembur	231.920.388	203.554.538
Pemakaian Bahan Kimia Tawas	166.213.802	167.054.860
Pemakaian bahan Kimia Kaporit	249.785.741	248.522.410
Pemakaian Bahan Kimia PolyAluminium Chlorite (PAC)	1.002.152.335	1.075.865.655
Biaya Bahan Bakar Pengolahan	673.163.050	812.736.000
Biaya Listrik PLN Pengolahan	2.447.129.831	2.136.423.943
Rupa-Rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	434.660.515	150.563.800
Pemeliharaan Bangunan & Penyemp.Tanah	221.588.145	162.244.566
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	270.425.590	90.595.510
Pemeliharaan Instalasi Pompa	406.807.300	231.677.394
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	129.289.944	146.983.114
Beban Penyusutan Instalasi Pompa	620.770.855	740.054.307
Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Air	242.238.811	239.367.974
Jumlah Beban Pengolahan :	10.345.604.916	9.471.880.991

Beban Tranmisi dan Distribusi :

Gaji Dan Honor Pegawai

Tunjangan

Lembur

Biaya Bahan Bakar (BBM) Trandis

Rupa-Rupa Biaya Operasi Transmisi & Distribusi

Pemeliharaan Pipa Transmisi

Pemeliharaan Pipa Distribusi

Pemeliharaan Pipa Dinas

Pemeliharaan Water Meter

Pemeliharaan Trans & Distribusi Lainnya

Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi

Jumlah Beban Tranmisi dan Distribusi :

Gaji Dan Honor Pegawai	256.180.322	256.177.184
Tunjangan	628.498.059	693.012.233
Lembur	22.865.575	14.988.430
Biaya Bahan Bakar (BBM) Trandis	138.943.000	132.672.000
Rupa-Rupa Biaya Operasi Transmisi & Distribusi	124.369.418	97.594.703
Pemeliharaan Pipa Transmisi	-	5.777.888
Pemeliharaan Pipa Distribusi	506.463.366	139.748.627
Pemeliharaan Pipa Dinas	237.310.626	21.371.000
Pemeliharaan Water Meter	560.262.580	478.076.409
Pemeliharaan Trans & Distribusi Lainnya	333.209.822	38.603.004
Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi	1.044.808.162	1.343.054.004
Jumlah Beban Tranmisi dan Distribusi :	3.852.910.930	3.221.075.482

Jumlah Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan	14.282.933.872	12.770.806.206
--------------------------------------	-----------------------	-----------------------

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Gaji Dan Honor Pegawai

Tunjangan

Biaya Pajak PPh 21 Pegawai

Iuran DAPENMA PAMSI

Iuran BPJS Ketenaga Kerjaan

Iuran BPJS Kesehatan

L e m b u r

Gaji karyawan ke-13

Tambahan Kekurangan Penghasilan Karyawan

Insentif Perayaan Keagamaan

Tali Asih (Pensiun)

Tunjangan Cuti

Pakaian Olah Raga

Pakaian Dinas

Persiapan Hari Besar Lainnya

Sumbangan Untuk Karyawan

Bantuan HUT RI/ HUT Kab. Malinau

Bantuan HUT PDAM Kab. Malinau

Bantuan Persiapan Hari Besar Lainnya

Sumbangan Karyawan

Sumbangan Untuk Umum

Pendidikan Dan Latihan

Biaya Alat Tulis Kantor & Foto Copy

Perlengkapan Komputer

Biaya Telepon, Telex & Telegram

Biaya Rapat

Biaya Tamu Perusahaan

	2024	2023
Gaji Dan Honor Pegawai	2.119.345.613	1.696.300.099
Tunjangan	2.855.465.489	2.368.928.037
Biaya Pajak PPh 21 Pegawai	716.028.406	501.546.075
Iuran DAPENMA PAMSI	457.155.189	433.641.966
Iuran BPJS Ketenaga Kerjaan	282.673.820	297.758.314
Iuran BPJS Kesehatan	121.723.494	123.038.584
L e m b u r	18.714.275	16.414.030
Gaji karyawan ke-13	375.911.492	352.352.284
Tambahan Kekurangan Penghasilan Karyawan	423.630.000	503.390.000
Insentif Perayaan Keagamaan	369.130.376	334.143.785
Tali Asih (Pensiun)	-	211.434.092
Tunjangan Cuti	348.043.811	318.428.630
Pakaian Olah Raga	5.145.000	-
Pakaian Dinas	88.867.440	35.125.525
Persiapan Hari Besar Lainnya	4.500.000	6.519.000
Sumbangan Untuk Karyawan	6.500.000	11.256.000
Bantuan HUT RI/ HUT Kab. Malinau	37.173.836	99.284.500
Bantuan HUT PDAM Kab. Malinau	214.062.500	196.296.000
Bantuan Persiapan Hari Besar Lainnya	75.471.500	20.872.000
Sumbangan Karyawan	-	2.500.000
Sumbangan Untuk Umum	21.100.000	12.100.000
Pendidikan Dan Latihan	700.474.062	453.925.174
Biaya Alat Tulis Kantor & Foto Copy	63.602.750	33.884.850
Perlengkapan Komputer	23.029.900	26.030.699
Biaya Telepon, Telex & Telegram	164.096.735	151.639.151
Biaya Rapat	31.411.500	11.794.000
Biaya Tamu Perusahaan	374.692.391	229.635.000

Beban Budaya Kerja	120.960.000	-
Biaya Listrik Kantor	56.641.178	50.497.338
Biaya Operasional Kendaraan Dinas Kantor	62.567.000	6.216.000
Biaya BBM Kendaraan Dinas Kantor	186.870.000	166.365.100
Rupa-Rupa Biaya Kantor	310.789.585	685.253.254
Biaya Pembacaan Meter	1.050.000	24.271.650
Biaya Pencetakan Formulir Rekening	24.146.000	21.818.120
Biaya Iklan dan Branding Corporate	22.470.000	5.000.000
Sewa Program PASS MMR	256.961.490	249.705.000
Rupa-Rupa Biaya Langganan	48.524.000	56.582.110
Biaya Pemasangan Sambungan Rumah	116.325.000	227.670.350
Biaya Perencanaan Tehnik	365.256.940	-
Pemeliharaan Inventaris Kantor	63.482.400	58.388.500
Pemeliharaan Kendaraan	29.767.000	64.842.000
Pemeliharaan Bangunan	243.122.500	73.471.900
Biaya Penyisihan Piutang	103.950.989	241.846
Biaya Langganan Media Cetak	678.188	1.830.000
Biaya Langganan Media	48.672.170	-
Biaya badan pengawas	66.000.000	48.500.000
Biaya Tenaga Outsourcing	88.940.458	320.563.749
Biaya Tenaga Outsourcing Pengolahan	-	137.948.880
Biaya Tenaga Outsourcing Transmisi & Distribusi	-	101.029.586
Biaya Perjalanan Dinas	476.272.111	298.724.834
Biaya Jasa Profesional	17.280.000	285.800.006
Biaya Audit	93.747.655	89.640.708
Biaya Sewa Kendaraan Dinas	104.957.600	138.777.000
Biaya Jasa Keamanan/Satpam	86.500.000	90.405.000
Biaya Asuransi	270.781.500	268.298.400
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	6.636.284	8.898.902
Biaya Pendapatan Asli Daerah	197.808.232	167.833.204
Biaya Pajak PPN	581.097.485	282.279.112
Rupa-Rupa Biaya Umum Lainnya	53.253.676	45.553.070
Biaya Pembuatan Anggaran dan Businnes Plan PDAM	223.988.400	51.827.275
Biaya Penyusutan Bangunan Gedung	57.002.282	50.734.720
Biaya Penyusutan Peralatan dan perlengkapan	27.794.932	42.607.400
Biaya Penyusutan Kendaraan/Alat Angkut	46.826.083	35.188.271
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	167.299.779	45.094.361
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	14.526.370.496	12.650.095.441

18. PENDAPATAN DAN BEBAN DILUAR USAHA

	2024	2023
Pendapatan Diluar Usaha :		
Pendapatan Bunga Deposito	236.858.893	169.319.629
Pendapatan Jasa Giro / Bunga Tabungan	68.324.002	68.338.034
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	305.182.895	237.657.663
Beban Diluar Usaha :		
Biaya Adm. Bank	1.634.400	2.133.000
Biaya Materai	4.010.000	3.500.000
Biaya Pajak Rekening Giro	14.659.869	13.708.501
Biaya Buku Cek	275.000	25.000
Jumlah Beban Diluar Usaha	20.579.269	19.366.501
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha - Bersih	284.603.626	218.291.162

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Aset Pinjaman

Sampai dengan tahun 2024 Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau, telah meminjamkan Asetnya dan digunakan dalam operasionalnya Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau. Aset tersebut adalah sebagai berikut.

	PAKET	LOKASI	TAHUN / VOLUME	NILAI (Rp)	SUMBER DANA	TAHUN
1	PENGADAAN PEMASANGAN WTP FIBER	IPA KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2006 / 40 L/D/T	2.879.011.000	APBD	2006
2	PENGADAAN PEMASANGAN WTP	IPA TANJUNG LIMA, KEC. MALINAU UTARA	2011 / 20 L/D/T		APBN	2011
3	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP FIBER	IKK KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2011 / 40 L/D/T		APBN	2011
4	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP FIBER	IKK MALINAU KOTA, KEC. MALINAU KOTA	2011 / 20 L/D/T		APBN	2011
5	PENGADAAN GENSET 150 KVA	IPA KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2014 / 1 UNIT			2014
6	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP	IPA TANJUNG LIMA KEC. MALINAU UTARA KAB. MALINAU	2014 / 20 L/D/T	8.895.000.000	APBN	2014
7	PEMBANGUNAN RESERVOAR PAKET. PELAYANAN	SEMPAYANG, KEC. MALINAU BARAT	28 MEI 2014	11.370.724.000	APBD	28 MEI 2014
8	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP FIBER	TANJUNG NANGA, KEC. MALINAU SELATAN	2015 / 40 L/D/T		APBN	2015
9	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP PAKET	DESA SINGAI TERANG, KEC. MENTARANG	2017 / 40 L/D/T	114.470.724.000	APBN	2017
10	PEMBANGUNAN PAKET (GENSET 250 KVA) INTAKE IPA TANJUNG LIMA	IKK TANJUNG LIMA KEC. MALINAU UTARA KAB. MALINAU	2017 / 1 PAKET		APBN	2017
11	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP	DESA LONG NAWANG, KEC. KAYAN HULU	2017 / 10 L/D/T		APBN	2017

2 Tambahan Modal Disetor

Menurut Perda No. 8 Tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau akan meningkatkan modal disetor ke Perumda Air Minum Apa'Mening, sehingga akan mencapai Rp 50.000.000.000.- pada tahun 2031. Jadwal tambahan modal disetor tersebut, adalah sebagai berikut:

Tahun	Nominal
2020	3.000.000.000
2021	3.000.000.000
2022	3.000.000.000
2023	3.000.000.000
2024	2.000.000.000
2025	2.000.000.000
2026	2.000.000.000
2027	2.000.000.000
2028	2.000.000.000
2029	2.000.000.000
2030	2.000.000.000
2031	1.979.346.486
Jumlah	27.979.346.486

Selama tahun 2024, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau tidak merealisasikan rencana penyertaan modal diatas.

3 Retribusi Pendapatan Asli Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 7 tanggal 25 Oktober 2019, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Apa'Mening, laba Perusahaan Daerah Air Minum Apa' Mening digunakan untuk PAD 35 %.

Laba bersih Perumda Air Minum Apa'Mening yang menjadi hak Daerah merupakan penerimaan Daerah setelah disahkan oleh KPM.

Laba sebagaimana dimaksud diatas dapat ditahan atas persetujuan Bupati selaku KPM. Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau belum menghitung Retribusi ini sampai dengan Laporan Keuangan diterbitkan.

Daftar Pembayaran Dividen Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau Tahun 2019-2023

Tahun	Laba	Dividen (35%)	Keterangan
2019	270.855.657	94.802.980	Disetorkan Ke Kas Daerah Tahun 2020
2020	335.741.680	117.509.588	Disetorkan Ke Kas Daerah Tahun 2021
2021	453.577.886	158.752.260	Disetorkan Ke Kas Daerah Tahun 2022
2022	479.523.441	167.833.204	Disetorkan Ke Kas Daerah Tahun 2023
2023	565.166.351	197.808.223	Disetorkan Ke Kas Daerah Tahun 2024
	2.104.875.015	736.706.255	

20. PENYESUAIAN SALDO AWAL TAHUN

Manajemen melakukan pengukuran kembali atas saldo kewajiban imbalan kerja sebesar Rp.52.983.800 (minus) dan telah disesuaikan dengan perhitungan Aktuarial yang dikeluarkan oleh Dapenma Pamsi pada valuasi tanggal 31 Desember 2024.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perumda Air Minum Apa'Mening Kabupaten Malinau bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Januari 2025.